

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu Negara, karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi bank sebagai intermediasi merupakan mata rantai dalam melakukan bisnis yang berkaitan dengan penyediaan dana sebagai modal kerja dan investasi bagi unit bisnis dalam melaksanakan produksi. Perbankan di Indonesia memiliki pangsa pasar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Perusahaan bank yang ada di Indonesia meliputi bank domestik dan bank asing. Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, dan bank campuran.

Bank Pembangunan Daerah merupakan jenis bank yang tergolong berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional dan regional di Indonesia. Menurut UU Nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bank ini didirikan dengan maksud khusus untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah. BPD memberikan pinjaman untuk keperluan perluasan dan pembaruan proyek-proyek pembangunan daerah di daerah yang bersangkutan, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah maupun yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan campuran antara Pemerintah Daerah dan Swasta. Namun kiprah BPD di dunia perbankan nasional masih sangat minim dimana peran tersebut belum dapat diterapkan secara maksimal oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) (www.cnnindonesia.com).

Menurut Bank Indonesia pada tahun 2009-2018 khususnya pada pulau Jawa terdapat sebanyak 5 Bank Pembangunan Daerah yang beroperasi dan terdaftar di Bank Indonesia, diantaranya:

Tabel 1.1 Daftar Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa

NO	BANK
1	Bank DKI
2	Bank Jawa Tengah
3	Bank Yogyakarta
4	Bank Jawa Timur
5	Bank Jawa Barat dan Banten

1.2 Latar Belakang Penelitian

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain, bank dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi (financial intermediary) yaitu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

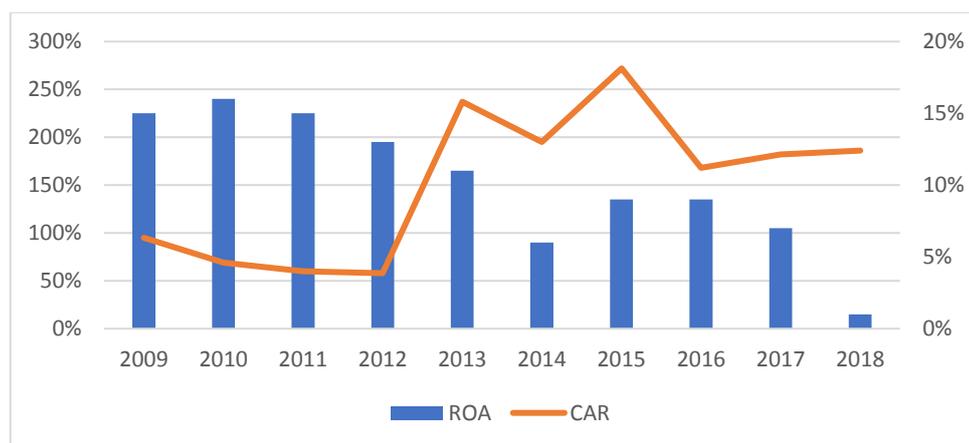
Dalam menilai kesehatan bank dapat dinilai dengan berbagai macam cara atau metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kelangsungan bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Aspek capital (permodalan) meliputi CAR, aspek assets meliputi NPL, aspek earning meliputi ROA, aspek likuiditas meliputi LDR. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir, 2002).

Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan going concern adalah dengan melihat kemampuan-kemampuan dalam rasio profitabilitas dan likuiditasnya namun dalam perbankan kecukupan modal juga sangat diperhatikan atau dibutuhkan, Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal dalam menentukan kebijakan berikutnya. Bagi pihak eksternal terutama kreditur dan investor, rasio keuangan

dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik (Dewi et al., 2014).

Profitabilitas diharap menjadi salah satu tolok ukur dalam penilaian perusahaan, Oleh karena Return On Asset (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Defri, 2012), Pengelolaan kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) menjadi sangat penting karena hal itu berdampak pada kinerja perusahaan. NPL ini menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan. Tingginya NPL dapat mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kreditnya yaitu bank menjadi lebih berhati – hati, karena bank yang tetap memberikan kredit ketika DPK tinggi berarti bank tersebut termasuk risk taking (pengambil resiko). dengan ditunjang oleh modal dalam peningkatan kecukupan modal seperti yang di kemukakan oleh Sudiyatno & Suroso (2010) yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA dan kekuatan likuditas dalam bentuk LDR yang harus baik, karena LDR mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit juga mempengaruhi besarnya nilai ROA (Defri, 2012).

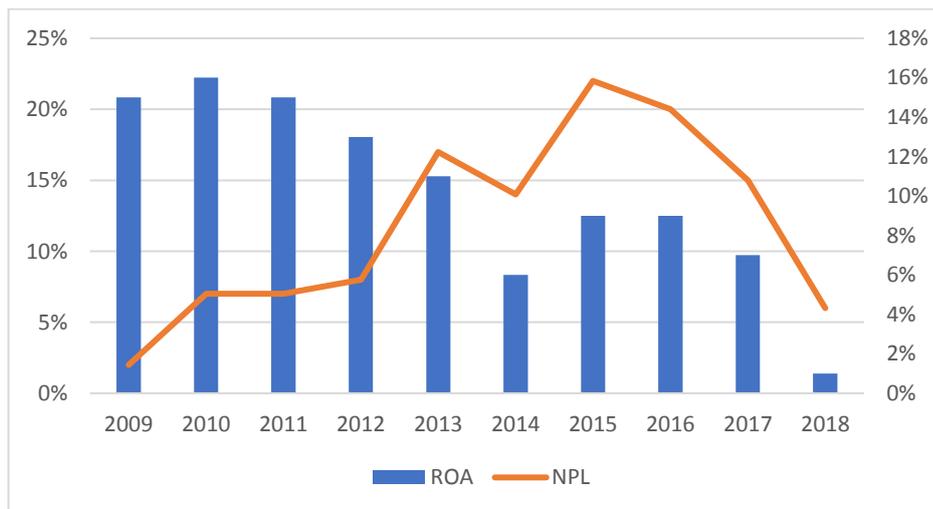
Gambar 1.1 CAR terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa 2009 – 2018



Sumber : Data yang telah diolah

Pada gambar 1.1 rasio CAR pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 untuk keseluruhan BPD pulau Jawa terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan antara ROA dengan CAR. Pada periode 2012 sampai dengan periode 2018 ketika ROA menurun, CAR justru mengalami kenaikan dan begitupula sebaliknya. Contohnya pada periode tahun 2012 – 2013 ketika ROA mengalami penurunan menjadi 11% CAR justru mengalami peningkatan menjadi 2,37% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Kondisi serupa dialami juga pada periode tahun 2014 – 2015 ketika ROA mengalami penurunan menjadi 9% CAR justru mengalami kenaikan menjadi 2,72% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Kondisi tersebut terjadi juga pada periode tahun 2017 dan 2018 ketika rasio ROA mengalami penurunan menjadi 6% justru CAR mengalami peningkatan menjadi 186% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

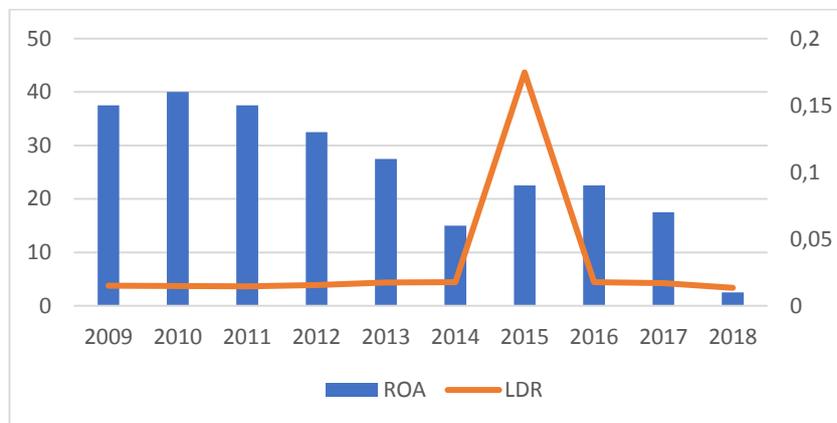
Gambar 1.2 NPL terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa 2009 – 2018



Sumber : Data yang telah diolah

Pada gambar 1.2 rasio NPL pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 untuk keseluruhan BPD pulau Jawa terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan antara ROA dengan NPL. Contohnya pada periode tahun 2015 – 2016 ketika ROA mengalami kenaikan menjadi 11% NPL justru mengalami peningkatan menjadi 20% hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Gambar 1.3 LDR terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa 2009 – 2018



Sumber : Data yang telah diolah

Pada gambar 1.3 rasio LDR pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 untuk keseluruhan BPD pulau Jawa terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan antara ROA dengan LDR. Contohnya pada periode tahun 2009 – 2010 ketika ROA mengalami kenaikan menjadi 16% LDR justru mengalami penurunan menjadi 370% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kondisi serupa dialami juga pada periode tahun 2011 – 2012 ketika ROA mengalami penurunan menjadi 13% LDR justru mengalami kenaikan menjadi 386% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat juga kondisi pada periode 2012 – 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 11% LDR justru mengalami penurunan menjadi 437% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kondisi serupa dialami pada tahun 2013 – 2014 ketika ROA mengalami penurunan

sebesar 10% LDR justru mengalami kenaikan sebesar 441% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Return On Asset Perbankan Pembangunan Daerah (Studi Pada Perusahaan Perbankan Pembangunan Daerah di Pulau Jawa Tahun 2013 – 2017)**”.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Perkembangan *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara simultan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara parsial *Loan Deposito Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequency Ratio* (CAR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa, yaitu:
 - a) Apakah ROA dipengaruhi LDR di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa
 - b) Apakah ROA dipengaruhi NPL di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa.
 - c) Apakah ROA dipengaruhi CAR terhadap di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara simultan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa yaitu :
 - a) Apakah ROA dipengaruhi CAR di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa
 - b) Apakah ROA dipengaruhi NPL di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa.
 - c) Apakah ROA dipengaruhi LDR terhadap di Sektor Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perkembangan *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?

2. Untuk mengetahui *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara simultan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa?
3. Untuk mengetahui *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa yaitu :
 - a) Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa
 - b) Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap ROA pada sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa
 - c) Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap ROA pada sektor Bank Pembangunan Daerah pada pulau Jawa

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Kegunaan teoritis yang ingin dicapai dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan gambaran tentang kontribusi pengaruh LDR, NPL dan CAR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah khususnya di pulau Jawa.
2. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris dibidang perbankan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi ROA pada Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa.

1.6.2 Aspek Praktis

- a) Bagi Bank Pembangunan Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk membantu Bank Pembangunan Daerah dalam mengurangi angka kredit bermasalah.
- b) Bagi pihak OJK dan BI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah acuan dalam menyusun kebijakan perbankan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Variabel dan Sub Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Faktor determinan, dalam hal ini variabel independen yang mungkin mempengaruhi ROA antara lain; LDR, NPL dan CAR. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh baik secara simultan maupun parsial yang kemungkinan mempengaruhi ROA

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Bank Pembangunan Daerah di pulau Jawa dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah tahun 2009-2018 pada website resmi masing-masing BPD, dan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2009-2018. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah pulau Jawa pada tahun 2009-2018.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Agustus 2019. Data yang digunakan dimulai pada rentan waktu 2009 sampai dengan 2018 dengan kurun waktu pertahun.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memberikan suatu gambaran materi maka penulis menyusun sistematika penulisan antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi lain gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang

lingkup penelitian yang meliputi variabel dan subvariabel penelitian, lokasi dan objek penelitian, serta waktu dan periode penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II HIPOTESIS DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini meliputi rangkuman teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini dan saran yang diberikan